

ABSTRAK

Banyak para pelajar yang lupa bahkan belum mengetahui bahwa kesenian tradisional Sisingaan memiliki sejarah yang sangat penting pada masa penjajah Belanda dan Inggris menguasai Subang. Selain itu Sisingaan juga memiliki nilai nasionalis yang sangat tinggi dan memiliki makna yang sangat luar biasa dari tiap-tiap unsur yang terkandung di dalamnya. Kurangnya buku pengetahuan mengenai Sisingaan di pasaran, dikarenakan tingkat kepedulian terhadap kesenian tradisional Sisingaan yang kurang, menyebabkan anak-anak hanya menganggap bahwa Sisingaan hanyalah tradisi dan hiburan semata. Maka dari itu pentingnya merancang sebuah buku pengetahuan mengenai Sisingaan, agar para pelajar sekolah dasar mendapatkan materi mengenai Sisingaan. Dan kesenian tradisional tersebut tidak terlupakan akan sejarah, nilai, dan maknanya.

Dengan metode penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana, meliputi pengamatan dan wawancara. Dengan pendekatan Psikologi anak dan analisa SWOT dan AIDA dapat membantu mengetahui kekuatan dan kelemahan buku yang akan dirancang. Dengan adanya Buku Pengetahuan “Mengenal Sisingaan”, diharapkan dapat menambah pengetahuan anak-anak mengenai Sejarah, Nilai, dan Makna dari kesenian tradisional Sisingaan. Dengan demikian, pandangan anak-anak terhadap kesenian tradisional Sisingaan akan lebih baik hingga mereka beranjak dewasa.

Kata Kunci:

Kesenian Tradisional Sisingaan, Sejarah, Nilai, Makna, Buku Pengetahuan, Anak-anak Sekolah Dasar,.

ABSTRACT

Many students forget or don't even that traditional art Sisingaan has a very important history during the Dutch and British colonial control of Subang. Beside that, Sisingaan also has a very high value of nationalist and has tremendous significance of each of the elements contained in it. Lack of books of knowledge about Sisingaan on the market, as the least of concern for traditional arts Sisingaan, causing the children just assume that Sisingaan was just a tradition and entertainment purposes only. There for it is important to create a knowledge book about Sisingaan, so the primary school students can get a material subjects of Sisingaan. And so that traditional art wont be forgotten about it history, values, and meaning of it.

With qualitative research methods yield findings obtained from data collected using a variety of means, including observation and interviews. With the approach of child psychology and SWOT analysis and AIDA can help identify strengths and weaknesses of the book that will be designed. With the Book of Knowledge "Mengenal Sisingaan", is expected to increase the children's knowledge about the history, value, and meaning of traditional arts Sisingaan. Thus, children's views of the traditional arts Sisingaan would be better until they grow up.

Keywords:

Traditional Arts Sisingaan, History, value, meanings, Book of Knowledge, Primary School Students.